

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci perlu diperhatikan yaitu: Cara Ilmiah, Data, Tujuan dan Kegunaan. (Sugiyono 2018). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positif, biasanya digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dan menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel Disiplin Kerja (X1) dan Kepuasan Kerja (X2) terhadap Kinerja (Y).

#### **3.2 Sumber Data**

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian ini data yang digunakan adalah data primer.

##### **3.2.1 Data Primer**

Menurut Anwar Sanusi (2011), Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Dalam hal ini data berupa jawaban yang diperoleh dari hasil observasi dan kuesioner, penelitian yang telah diberikan kepada karyawan Kantor Koperasi KPRI Saptawa Provinsi Lampung.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini akan digunakan melalui beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

#### 3.3.1 Penelitian Lapangan

Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian, data tersebut diperoleh dengan cara :

a. Wawancara, digunakan sebagai pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono,2018).

b. Kuesioner, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan responden(Sugiyono,2018).

Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada responden haruslah jelas dan tidak meragukan responden. Dalam melakukan penyebaran kuesioner dibuat dengan menggunakan skala 1-5 untuk mewakili pendapat dari responden.

Dan nilai yang terdapat dalam skala tersebut adalah :

**Tabel 3.1**  
**Perhitungan Menggunakan Skala Likert.**

Skala	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber: Sugiyono(2018:94)*

### 3.4 Populasi Dan Sempel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono(2018), Menyatakan bahwa populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas : Objek/Subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh Karyawan pada Koperasi KPRI Saptawa Tama provinsi lampung. populasi pada penelitian ini berjumlah 32 karyawan.

**Tabel 3.2**  
**Data Jumlah Karyawan pada Kantor Koperasi KPRI SaptawaTama**  
**Provinsi Lampung.**

No	Nama Bagian	Jumlah
1	Ketua	1 Orang
2	Sekretaris	2 Orang
3	Bendahara	2 Orang
4	Humas	3 Orang
5	Administrasi	2 Orang
6	Akuntan	3 Orang
7	Unit simpan pinjam	4 Orang
8	Kasir	3 Orang

<b>9</b>	Piutang	7 Orang
<b>10</b>	Pengawas	2 Orang
<b>11</b>	Pengelola Nasabah	3 Orang
<hr/>		
	Total	32 Orang
<hr/>		

*Sumber : Koperasi KPRI Saptwa Bandar Lampung 2019*

### **3.4.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2018), menyatakan bahwa sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. sampel pada penelitian ini yaitu 32 karyawan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2018) sampling jenuh adalah teknik penggunaan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 32 karyawan yang bekerja di Koperasi KPRI Saptawa Provinsi Lampung.

## **3.5 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018), variable penelitian yaitu suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan dua variable sebagai objek penelitian, yaitu :

### **3.5.1 Variabel Penelitian Independen (X)**

*Independen variable* atau variable yang mempengaruhi variable terikatnya yaitu variable dependen (terikat). Adapun variable bebas yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Disiplin Kerja(X1) dan Kepuasan Kerja(X2).

### **3.5.2 Variabel Penelitian Dependen (Y)**

*Dependent variable* atau variabel terikat adalah variable yang menjadi akibat karena adanya variable bebas atau variabel yang dipengaruhi

oleh variabel bebasnya. Variable terikat pada penelitian ini adalah Kinerja Karyawan(Y).

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Merupakan Sugiyono (2011 : 60), variable penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan dua dua variable sebagai objek penelitian.

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Disiplin Kerja (X1)	Menurut Hani Handoko berpendapat bahwa pendisiplinan untuk memperbaiki kegiatan di waktu yang akan datang bukan penghukum kegiatan dimasa lalu	Disiplin kerja dalam penelitian ini adalah sesuai atau tidaknya kedisiplinan karyawan kepada kantor koperasi kpri saptawa.	1. Kehadiran 2. Ketaatan pada peraturan 3. Ketaatan pada standar kerja 4. Tingkat kewaspadaan tinggi 5. Bekerja etis	Ordinal
Kepuasan Kerja (X2)	Menurut Steve M. jex (2018) berkaitan dengan sikap pekerjaan dan situasi pekerjaannya, sikap tersebut berlangsung dalam aspek kognitif dan aspek perilaku.	Kepuasan kerja yang dirasakan para pegawai kantor kpri saptawa apakah sudah sesuai	1. Pekerjaan yang secara mental menantang 2. Kondisikerja yang mendukung 3. Gaji atau upah yang pantas 4. Kesesuaian kepribadian dengan	Ordinal

pekerjaan

## 5. Rekan kerja

Kinerja (Y)	Menurut Litjan Poltak Sinambel(2018), mengemukakan bahwa kinerja didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam melakukan sesuatu keahliat tertentu.	Kinerja dalam penelitian ini membutuhkan karyawan sebagai tenaga kerja pada perusahaan yang dapat meningkatkan kinerja karyawan pada perusahaan.	1. Efektif 2. Efisien 3. Kualitas 4. Ketepatan waktu 5. Produktifitas	Ordinal
----------------	--	---	--	---------

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini untuk mengukur variabel X yaitu Kepuasan Kerja(X1), Disiplin Kerja (X2) dan variabel Kinerja Karyawan (Y). uji persyaratan instrument penelitian ini menguji validitas dan reabilitas.

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono(2018), validitas yaitu derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti, dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Berikut ini adalah rumus Korelasi Product Moment:

Rumus Korelasi Product Moment :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - \sum X (\sum Y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara Variabel X dan Y

$N$  = Jumlah Sampel

$X$  = Skor Variabel

$Y$  = Skor Variabel Y

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Bila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka instrument valid.

Bila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka instrument tidak valid

### 3.7.2 Uji Realibilitas

Menurut Sugiono (2018), Reabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan positivistic (Kuantitatif), suatu adta dinyatakan relibel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda. pengujian reabilitas melalui satu tahap yang diuji pada 32 responden. Uji reabilitas menggunakan rumus *Alpha cronbach* yaitu :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma_t^2} \right]$$

Keterangan

$r_{11}$  = Reabilitas instrument

$\sum \sigma_i$  = Jumlah varians skor tiap item

$k$  = banyaknya soal

$\sigma_t^2$  = Varians total

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai *Alpha cronbach* Indikator pengukuran reabilitas yang membagi tingkat reabilitas dengan kriteria alpha sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Reabilitas
<b>0,00-0,199</b>	Sangat Rendah
<b>0,20-0,399</b>	Rendah
<b>0,20-0,599</b>	Sedang
<b>0,60-0,799</b>	Kuat
<b>0,80-1,000</b>	Sangat Kuat

*Sumber : Sugiyono(2018:184)*

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 1. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linearitas pada penelitian ini penulis menggunakan computer SPSS 20.

Rumus Hipotesisi :

Ho : Model Regresi berbentuk linier.

Ha : Model Regresi tidak berbentuk linier.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu :

Jika Probabilitas (sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho Ditolak.

Jika Probabilitas (sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho Diterima.

Pengujian Linearitas sampel dilakukan melalui program SPSS penjelasan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0.05 atau sebaliknya maka Variabel X dan Y linier atau tidak linier.

#### 2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara sesama variabel independent.



Salah satu cara untuk mengetahui apakah terdapat multikolenieritas dengan menggunakan metode regresi. Uji Multikolinieritas pada penelitian ini penulis menggunakan computer SPSS 20.

Prosedur pengujian :

1.  $H_0$  : Tidak terdapat hubungan antara variable independen  
 $H_a$  : Terdapat hubungan antara variable independen
  
2. Jika  $VIF \leq 10$  maka ada gejala Multikolinieritas  
 Jika  $VIF > 10$  maka tidak ada gejala Muktikolonieritas  
 Atau
  
3. Jika Nilai tolerance  $< 0,1$  maka ada gejala Multikolinieritas  
 Jika nilai tolerance  $> 0,1$  maka tidak ada gejala Multikolinieritas

### 3.9 Metode Analisis Data

Menurut sugiyono (2009:142) Menyatakan bahwa metode analisis data yaitu proses pengelompokan data berdasarkan variable dan respon, mentabulasi data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang digunakan. data yang benar. Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS 20.

SPSS (*Statistical package for the social sciences*) adalah sebuah computer yang digunakan untuk menganalisis statistika.

#### 3.9.1 Regresi Linier Berganda

Analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, Regresi linier berganda adalah regresi linier dengan dua atau lebih variabel independen (X) digunakan untuk menguji pengaruh dan meramalkan suatu variabel dependen (Y) berdasarkan dua atau lebih variabel independen (X1, X2) . Persamaan rumus Regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan:

Y : Kinerja Karyawan

X1 : Disiplin Kerja

X2 : Kepuasan Kerja

a : Konstanta

b1,b2 : Koefisien Regresi

### 3.10 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen terhadap variabel dependen. Melalui langkah ini akan diambil suatu kesimpulan untuk menerima atau menolak hipotesis yang diajukan. Penelitian ini menggunakan variabel control yaitu variabel yang mengendalikan agar hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak teliti.

#### 3.10.1 Uji t

##### 1. Pengaruh Disiplin Kerja (X1) terhadap Kinerja karyawan (Y)

Ho : Disiplin Kerja (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) Koperasi kpri saptawa.

Ha : Kepuasan Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) Koperasi kpri saptawa.

##### 2. Pengaruh Kepuasan Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho : Kepuasan kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) Kantor kpri saptawa.

Ha : Kepuasan kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) Kantor kpri saptawa.

Kriteria pengujian dilakukan dengan:

- a) Jika nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel maka  $H_0$  ditolak.
- b) Jika nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel maka  $H_0$  ditolak.
- c) Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
- d) Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

### 3.10.2 Uji f

1. Pengaruh Disiplin kerja (X1) dan Kepuasan kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) Kantor kpri saptawa

$H_0$  : Disiplin kerja (X1) dan Kepuasan Kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y)

$H_a$  : Disiplin Kerja (X1) dan Kepuasan Kerja (X2) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y)

Adapun kriteria pengujiannya dilakukan dengan cara :

1. Kriteria pengambilan keputusan
  - a.  $H_0$  ditolak jika  $f$  statistik  $< 0,05$  atau  $F$  hitung  $> F$  tabel
  - b.  $H_0$  Tidak berhasil ditolak jika  $F$  statistik  $> 0,05$  atau  $F$  hitung  $< f$  tabel.
2. Menetukan tingkat Signifikan sebesar  $= 5\%$  tingkat signifikan  $0,05$  atau  $5\%$  artinya ataukemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki probabilitas  $95\%$  atau toleransi kesalahan  $5\%$ .
3. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis